BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan Nasional adalah peningkatan kwalitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan. Upaya perbaikan sumberdaya manusia dimulai dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan perhatian utama pada proses tumbuh kembang anak dan remaja diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan produktif. Salah satu jalan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengkonsumsi garam beriodium. Konsumsi garam beriodium sangat penting untuk kecerdasan dan pertumbuhan anak namun jika ini tidak bisa dipenuhi maka dapat mengakibatkan gangguan akibat kekurangan iodium.

Data riskesdas pada tahun 2013 Bali dinyatakan menduduki urutan ke dua terendah dalam mengkosumsi garam beriodium. Presentase rumah tangga konsumsi garam beryodium di Provinsi Bali tahun 2016 di Kota denpasar, 94,3% Kabupaten Jembrana 92,9%, Kabupaten kelungkung 86,7%, kabupaten bangli 85.3%, kabupaten buleleng 80,7%, kabupaten badung 75,6%, kabupaten karangasem 71,0%, kabupaten tabanan 70,0%, kabupaten gianyar 55,7%.(Dinkes Provensi Bali, 2016).

Data konsumsi garam beriodium di karangasem tahun 2016 Kecamatan Selat 88,7%, Kecamatan Sidemen 86,0%, Kecamatan Kubu 82,2%, Kecamatan Karangasem 77,2%, Kecamtan Manggis 75,8%, Kecamatan Bebandem 58,7%, Kecamatan Rendang 56,6%, Kecamatan Abang 47,1%, (Dinkes Karangasem, 2016).

Dari paragraf diatas menujukan konsumsi garam beriodium di kecamatan bebandem masih rendah, rendahnya konsumsi ini di tengarai oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti permasalahan ini dengan memberikan penyuluhan kepada anak sekolah dasar, mengingat anak sekolah dasar sebagai pionir dalam keluarga, di harapkan pengetahuan tentang garam beriodium berimpas kepada orang tua dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasakan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah penyuluhan mempengaruhi tingkat pengetahuan anak SD tentang Konsumsi garam beriodium?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang garam beriodium di SDN 6 Bebandem dan SDN 1 Macang Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

2. Tujuan khusus

a. Menilai tingkat pengetahuan kelompok Perlakuan tentang GAIO sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
b. Menilai tingkat pengetahuan kelompok kontrol tentang GAIO sebelum dan sesudah di berikan pre test dan post test.
c. Menganalisa perbedaan tingkat pengetahuan anak SD tentang GAIO sebelum dan sesudah penyuluhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi dan masukan kepada orang tua anak sekolah dasar terhadap pentingnya mengkonsumsi Garam Beriodium.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian sejenis.